

Kompetensi Guru Bahasa Arab Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar

Oleh:

Andi Achmad

Khizanatul Hikmah

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari 2025



Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran penting dalam mempersiapkan generasi masa depan menghadapi tantangan global, sehingga pemerintah memperkenalkan Kurikulum Merdeka Belajar yang lebih fleksibel dan berpusat pada peserta didik untuk mengembangkan potensi siswa secara holistik. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab, kurikulum ini bertujuan tidak hanya untuk menguasai keterampilan berbahasa, tetapi juga untuk memahami Al-Qur'an, hadis, dan literatur keislaman yang membentuk karakter religius dan akhlak mulia. Namun, tantangan muncul dalam implementasi kurikulum ini, terutama terkait dengan kesiapan guru Bahasa Arab yang harus menyesuaikan pendekatan pengajaran mereka. Penelitian ini dilakukan di MA Dafi Pesantren Al-Qur'an Science Sidoarjo, yang mayoritas gurunya adalah alumni LIPIA yang mengajarkan Bahasa Arab klasik. Hal ini menciptakan tantangan bagi guru dalam menerapkan metode pengajaran yang lebih inovatif sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka. Fokus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kompetensi guru, tantangan yang dihadapi, dan pengaruh latar belakang pendidikan guru dalam penerapan kurikulum baru, khususnya di lingkungan pesantren yang memiliki karakteristik berbeda dari sekolah formal.

Penelitian Terdahulu

1

Kompetensi Guru Bahasa Arab Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013

hasil dari penelitian ini adalah menjabarkan mengenai Kompetensi pedagogik guru Bahasa Arab di MTs Negeri Kota Palu dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 tergolong cukup baik dalam pemahaman peserta didik, evaluasi pembelajaran, dan pengembangan potensi siswa.

2

Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar Di Kelas X Ma Al Husainy Kota Bima

penelitian ini menjabarkan mengenai kompetensi pedagogik guru di sekolah tersebut sudah cukup baik meskipun masih memiliki beberapa hambatan seperti, **1)** kesulitan dalam penerapan kurikulum Merdeka, **2)** terbatasnya fasilitas yang memadai untuk menunjang proses pembelajaran

3

Kompetensi Guru PAI dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Muhammadiyah

Penelitian ini menunjukkan bahwa untuk berhasil dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, guru PAI perlu memiliki empat kompetensi dasar dan mengikuti tujuh tahapan dalam proses implementasi. Selain itu, artikel ini menyoroti pentingnya peran guru dalam menyesuaikan pendidikan dengan perkembangan zaman, terutama dalam konteks pembelajaran yang lebih mandiri dan interaktif



Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Novelty

Rumusan Masalah

1). Bagaimana kompetensi guru Bahasa arab MA Dafi Pesantren Al-Qur`an Science dalam mengimplementasikan kurikulum Merdeka Belajar, 2). Apa saja tantangan yang dihadapi oleh guru bahasa arab MA Dafi Pesantren Al-Qur`an Science dalam mengimplementasikan kurikulum Merdeka Belajar

Tujuan Penelitian

Mendeskripsikan kompetensi guru Bahasa Arab dalam penerapan Kurikulum Merdeka di Madrasah Aliyah Dafi Pesantren Al-Qur`an Science Sidoarjo. Penelitian ini berfokus pada kemampuan pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian guru dalam mengimplementasikan kurikulum tersebut, serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi guru dalam proses adaptasi dari latar belakang pendidikan mereka, yang kebanyakan merupakan alumni LIPIA, ke sistem kurikulum formal di Indonesia

Penelitian mengenai kompetensi guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka masih tergolong langka, terutama di UMSIDA. Sebagian besar pembahasan lebih terfokus pada peserta didik, sementara pembahasan tentang guru seringkali terbatas pada kompetensi umum, tanpa mempertimbangkan secara mendalam latar belakang pendidikan mereka.

Novelty

Metode

- **Jenis Penelitian:** kualitatif deskriptif.
- **Sumber Data:** Sumber primer diambil dari hasil observasi dan wawancara sedangkan data sekunder diambil dari dokumentasi dan data pendukung lainnya
- **Teknik Pengumpulan Data:** Wawancara terstruktur, observasi dan dokumentasi berupa foto modul ajar
- **Teknik Analisis Data:** Teknis analisis data yang digunakan akan menggunakan teori Miles dan Hubberman dengan tiga tahapan yaitu Reduksi data melibatkan proses menyaring, menyederhanakan, dan memilih data yang relevan untuk fokus penelitian. Penyajian data dilakukan dengan menyusun informasi secara terorganisir. Penarikan kesimpulan/verifikasi adalah tahap akhir di mana peneliti mencari pola, tema, atau hubungan, serta memverifikasi temuan agar dapat dipertanggungjawabkan

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Bahasa Arab di MA Dafi Pesantren Al-Qur'an Science memiliki kompetensi yang baik dalam memahami karakteristik siswa, merancang pembelajaran berbasis proyek, serta menerapkan metode interaktif dan evaluasi yang variatif. Namun, terdapat beberapa tantangan dalam implementasi Kurikulum Merdeka, seperti rendahnya motivasi siswa, keterbatasan bahan ajar yang menarik, kurangnya lingkungan pendukung untuk praktik Bahasa Arab, serta minimnya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Untuk mengatasi kendala ini, penelitian merekomendasikan penguatan pelatihan guru dalam integrasi teknologi, pengembangan bahan ajar yang lebih kontekstual dan aplikatif, serta dukungan institusional dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Arab dalam Kurikulum Merdeka di lingkungan pesantren.

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat disajikan dari penelitian ini membuktikan bahwa Guru Bahasa Arab di MA Dafi Pesantren Al-Qur'an Science memiliki kompetensi tinggi dalam memahami siswa, merancang pembelajaran yang sistematis, dan menerapkan metode variatif untuk meningkatkan motivasi belajar. Evaluasi dilakukan secara menyeluruh dengan pendekatan holistik, didukung oleh program coaching dan keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. Namun, penerapan Kurikulum Merdeka masih menghadapi tantangan, seperti rendahnya motivasi siswa, keterbatasan bahan ajar, fasilitas, keterampilan digital, serta minimnya lingkungan pendukung untuk praktik Bahasa Arab.

Referensi

- [1] S. M. S. Zaidan, “Tahsin Atta`lim Al-Asasi Lil Manatiq Annaiyah wa Almahrumah Bi Junubi Muhafadzotun Bursaid”.
- [2] M. Amalia, “Inovasi pembelajaran kurikulum merdeka belajar Di Era Society 5.0 untuk Revolusi Industri 4.0,” *Semin. Nas. Sos. Sains, Pendidikan, Hum.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–6, 2022.
- [3] A. D. Pertiwi, S. A. Nurfatimah, and S. Hasna, “Menerapkan Metode Pembelajaran Berorientasi Student Centered Menuju Masa Transisi Kurikulum Merdeka,” *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 6, no. 2, pp. 8839–8848, 2022.
- [4] A. T. Roya, “Manhaj Taklim Allughoh Al Arabiyah Fii Mahad Darul Rohman Al Islamy,” *UIN Syarif Hidayatullah*, 2019.
- [5] Sri Agustini, “Implementasi Pendidikan Holistik Integratif Pada Anak Usia Dini,” *Tesis*, pp. 56–80, 2015.
- [6] E. Ramdani, “Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Kearifan Lokal sebagai Penguatan Pendidikan Karakter,” *Jupiiis J. Pendidik. Ilmu-Ilmu Sos.*, vol. 10, no. 1, p. 1, 2018, doi: 10.24114/jupiiis.v10i1.8264.
- [7] A. Alfiyani, “Tathbiq Thoriqoh At Taklim Wa Taallam Asiyah Li Tatowwuri Itqon Almufrodat Lil Fasli Atsalist Bil Madrosati Ibtidaiyah Al Islamiyah Al Hukumiyah Banyumas,” 2023.
- [8] S. Pokhrel, “IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI RAUDHATUL ATHFAL DDI AL – QALAM BILAJENG KABUPATEN PINRANG,” *Ayan*, vol. 15, no. 1, pp. 37–48, 2024.
- [9] R. Abdurahman, U. Ruswandi, M. Erihadiana, S. Al Hidayah, U. I. N. Sunan, and G. Djati, “Kafaatu Muallimi Al Lughoh Al Arobiyah Fii Mawajjah Tahdiyat Al Ulamah,” vol. 12, no. 1, pp. 156–172, 2024.

Referensi

- [10] M. S. Ummah, “Dirosatu Muqoronah An Jaudatul Kitab Almadrosi Lil Lughoh Al Arobiyah Bil Madrosati Atsanawiyah Lil Soffi Al Asyir Tahta Al Muallif Ahmad Dhiyaul Haq Wa Fahir Lubis Wa Akhorun,” *Sustain.*, vol. 11, no. 1, pp. 1–14, 2019, [Online]. Available: http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBELAJARAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARIKAN
- [11] E. Rahayuningsih, S. Purwokerto, and M. Hanif, “Persepsi Guru dan Siswa Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka di MTs Al Hidayah Purwokerto Barat (Perspektif Social Learning Theory (SLT)),” *J. Educ. Res.*, vol. 5, no. 3, pp. 2828–2839, 2024, [Online]. Available: <https://journal.sabajayapublisher.com/index.php/jse/article/view/234%0Ahttps://journal.sabajayapublisher.com/index.php/jse/article/download/234/142>
- [12] W. Jurnal, Ma. Saputra, H. Putri, D. Darmawan, F. Keguruan Ilmu Pendidikan, and S. Taman Siswa Bima, “Efektivitas Kompetensi Guru Bahasa Indonesia Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 1 Sopai,” *Indones. Res. J. Educ.*, vol. 4, pp. 227–232, 2024.
- [13] L. AZIZAH, “Manajemen Pengembangan Kurikulum Merdeka Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap,” *Repository.Uinsaizu.Ac.Id*, 2024, [Online]. Available: https://repository.uinsaizu.ac.id/25177/1/tesis_lengkap_LAELAH_2024.pdf
- [14] T. Fatimah, “Guru Tua : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran KOMPETENSI GURU BAHASA ARAB DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM 2013,” vol. 3, no. 2, 2020.
- [15] M. F. Ansori, “Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab,” *Al-Miskawaih J. Sci. Educ.*, vol. I, no. 2, pp. 273–296, 2020, [Online]. Available: <https://journal.centrisim.or.id/index.php/mijose/article/view/174>
- [16] R. N. Rahmadhani and I. Istikomah, “Kompetensi Guru PAI dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Muhammadiyah,” *Al-Liqo J. Pendidik. Islam*, vol. 8, no. 1, pp. 20–36, 2023, doi: 10.46963/alliqo.v8i1.793.
- [17] Y. Rifa’i, “Analisis Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pengumpulan Data di Penelitian Ilmiah pada Penyusunan Mini Riset,” *Cendekia Inov. Dan Berbudaya*, vol. 1, no. 1, pp. 31–37, 2023, doi: 10.59996/cendib.v1i1.155.
- [18] M. S. Dr. J.R. Raco, M.E., “METODE PENELITIAN KUALITATIF: JENIS, KARAKTERISTIK, DAN KEUNGGULANNYA,” *PT Grasindo*, p. 146, 2010.
- [19] R. Siti Nurafifah, Chaira Saidah Yusrie and Institut, “Studi Pelaksanaan Kurikulum Merdeka pada SMK Amaliah 2 Ciawi Bogor,” *J. Islam. Educ. Manag.*, vol. 2, no. 1, pp. 57–72, 2021, doi: 10.47476/manageria.v4i3.7347.
- [20] R. Safarudin, M. Kustati, and N. Sepriyanti, “Penelitian Kualitatif,” vol. 3, pp. 9680–9694, 2023.

Referensi

- [21] F. G. Susmanto, F. Sari, and F. D. Rusmana, “Strategi Pengembangan Potensi Guru Terhadap,” *J. Karya Inov. ...*, vol. 1, no. 1, pp. 1–3, 2023, [Online]. Available: <http://ojs-steialamar.org/index.php/JKIPM/article/view/57%0Ahttp://ojs-steialamar.org/index.php/JKIPM/article/download/57/21>
- [22] Z. Zulkarnaen, J. D. Wardhani, S. Katoningsih, and T. Asmawulan, “Manfaat model Pembelajaran Project Based Learning untuk Pendidikan Anak Usia Dini dan Implementasinya dalam Kurikulum Merdeka,” *J. Bunga Rampai Usia Emas*, vol. 9, no. 2, p. 394, 2023, doi: 10.24114/jbrue.v9i2.52951.
- [23] Emira Hayatina Ramadhan and Hindun Hindun, “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Membantu Siswa Berpikir Kreatif,” *Protas. J. Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya*, vol. 2, no. 2, pp. 43–54, 2023, doi: 10.55606/protasis.v2i2.98.
- [24] S. Rahmah, “Integrasi Budaya Arab Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Lembaga Pendidikan Islam : Manfaat Dan Tantangannya,” vol. 7, pp. 15437–15444, 2024.
- [25] M. N. Annisa, M. Rifki, and R. Taufiqurrochman, “Tekhnologi Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kabupaten Gorontalo,” *J. Sustain.*, vol. 6, no. 2, pp. 378–388, 2023.

